

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara upah minimum provinsi dengan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2010-2020 dengan nilai probabilitas  $0,0000 < 0,05$ . Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara indeks perkembangan manusia dan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2010-2020 dengan nilai probabilitas  $0,0438 < 0,05$ . Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara upah minimum provinsi dengan indeks perkembangan manusia terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2010-2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas yang lebih kecil dari alpha (tingkat kesalahan) yakni  $0,000 < 0,05$ .
2. Konstanta sebesar 12.54650 menunjukkan bahwa jika variabel bebas upah minimum provinsi dan indeks perkembangan manusia adalah konstan, maka penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Utara sebanyak 12,54%. Setiap kenaikan upah minimum provinsi sebesar 1 rupiah maka akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Utara sebesar 0,24%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara indeks perkembangan manusia dengan penyerapan tenaga kerja. Setiap kenaikan indeks perkembangan manusia sebesar 1 persen maka akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja sebesar 0,005%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara indeks perkembangan manusia dengan penyerapan tenaga kerja.

## 5.2 Saran

Merujuk pada kesimpulan yang sudah ditetapkan, berikut beberapa saran yang dapat penulis berikan diantaranya:

1. Bagi pemerintah, dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa IPM memiliki pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Maka diharapkan pemerintah dapat terus meningkatkan kualitas manusia melalui pendidikan serta melakukan pelatihan-pelatihan tentang ekonomi kreatif. Selain itu diharapkan pemerintah dapat meningkatkan investasi diberbagai sektor agar dapat menciptakan lapangan kerja baru yang nantinya akan menyerap tenaga kerja yang lebih banyak dan dapat membuat kebijakan mengenai upah minimum provinsi yang sesuai dan adil bagi para tenaga kerja dan juga pemilik perusahaan.
2. Bagi masyarakat, era saat ini masyarakat bukan lagi menjadi objek pembangunan semata, melainkan aktor yang berperan penting dalam suatu pembangunan. Diharapkan masyarakat dapat mendukung pemerintah untuk melakukan pembangunan lebih baik lagi salah satunya dengan semangat meningkatkan kualitas diri dan dapat membantu pemerintah setempat untuk mengelola sumber daya alam yang ada di setiap daerah agar adanya pertumbuhan ekonomi yang baik.
3. Bagi penulis selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain dalam membahas penyerapan tenaga kerja agar lebih menarik dan agar dapat mengetahui pengaruh dari variabel lainnya. Dapat menggunakan sampel penelitian yang lebih luas agar pembahasan lebih kongkrit.